

Hasil Diskusi Lembar Kerja Kelompok

Siklus I

Kelompok/ Nama Peserta Didik	Jawaban
<p>Kelompok I (Perikanan)</p> <p>1. Anisatul Alimah (05)</p> <p>2. Auriel Arzil Ardin (06)</p> <p>3. Fachri Husaeni (10)</p> <p>4. Rizki Awalul Hayati (19)</p> <p>5. Yunisa Revalina (32)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keunggulan budi daya sektor perikanan secara konvensional adalah peralatan yang masih digunakan sederhana dan alami sehingga ikan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan sehat, sedangkan pengelolaan secara modern sudah menggunakan alat-alat yang canggih, memberi kemudahan pada saat memanen ikan dan hasil panennya bisa melimpah dan besar-besar 2. Kelemahan dalam mengelola budi daya perikanan dengan menggunakan cara-cara tradisional adalah ikan dapat tumbuh sehat tanpa ada campuran bahan kimia dari obat dan pakan, namun pada saat memanennya sangat sulit karena butuh banyak tenaga, sedangkan untuk pengelolaan dengan cara modern, ikan sudah banyak menggunakan obat dan pakan yang tercampur oleh bahan kimia yang berakibat ikan bisa cepat tumbuh besar, penyimpanannya pun sudah menggunakan lemari es tapi daging ikan tersebut kurang enak untuk dikonsumsi karena sudah tidak lagi segar 3. Pemanfaatan ikan secara tradisional diolah secara pengasapan atau diasinkan sehingga ikan dapat bertahan untuk waktu yang lama, dan secara modern, cara pemanfaatan ikan untuk jangka waktu yang lama adalah dengan pengalengan dalam kemasan yang praktis dan higienis 4. Penyalurannya pada konsumen secara konvensional dilakukan dengan cara dipasarkan ke pasar-pasar tradisional atau dilakukan oleh penjual ikan yang

	keliling, sedangkan dengan cara modern ikan dipasarkan dengan cara pemisahan antara ikan yang besar dan kecil untuk kemudian dipasarkan ke supermarket dengan kemasan yang bagus
Kelompok II (Perkebunan) 1. Azki Maulida (07) 2. Febrian Pratama (11) 3. Siti Fatimah (18) 4. Ricardo Ginzales (21) 5. Sahrul Maulana (24)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keunggulan kegiatan/ aktifitas perkebunan secara tradisonal dilakukan pada areal yang luas oleh tenaga manusia yang mewarisi keahlian secara turun menurun, kegiatan ini lebih mengutamakan pada tanaman dagang, dan hasil perkebunan banyak digunakan sebagai bahan baku untuk industri dan komoditas unggulan daerah. sedangkan pada era modern saat ini pengolahannya sudah menggunakan mesin canggih dan pupuk organik sehingga hasil panen yang diperoleh bisa maksimal dan untuk kegiatan ekspor. 2. Kelemahan pada sektor perkebunan terjadi pada sistem pengelolaan yang masih mengandalkan musim, pada saat musim kemarau tanaman banyak yang mati dan layu, pada jenis tanaman tertentu media tanamnya banyak membutuhkan waktu dan biaya untuk perawatan yang tidak sedikit. 3. Pendistribusian hasil komoditas perkebunan biasanya melalui para tengkulak, sedangkan pada jaman modern seperti saat ini pemasarannya sudah melalui pabrik-pabrik yang modern dan di pasarkan di swalayan dengan kemasan yang menarik pula 4. Pemanfaatan hasil komoditas perkebunan dahulu digunakan hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan pengobatan sedangkan saat ini hasil perkebunan sudah dapat diolah dengan berbagai jenis olahan makanan

<p>Kelompok III (Tanah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Handini Firmanda N. (12) 2. Raihan Bahrul Alam (16) 3. Slamet Riyadi (25) 4. Vella Stefani R. (29) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanah merupakan sumber daya alam yang memiliki keunggulan dapat digunakan untuk kebutuhan hidup manusia sebagai tempat tinggal, sarana tumbuhnya vegetasi alam dan berkembang biaknya hewan darat. Pada jaman dahulu tanah diolah menjadi bahan bangunan, seperti bata merah dan genteng. Hak kepemilikannya belum dilegalkan oleh surat sertifikat yang sah. Sekarang ini tanah digunakan sebagai perumahan dengan sertifikat yang disahkan oleh pejabat notaris, 2. Pengelolaan tanah yang tidak memperdulikan kelestarian alam dan lingkungan menjadikan tanah tercemar oleh polutan seperti sisa limbah, plastik, kaleng dan besi rongsok. 3. Tanah banyak didistribusikan dalam bentuk olahan lain, seperti bahan bangunan, bata merah, genteng dan sebagai tanah pekarangan yang dimanfaatkan untuk tanaman obat keluarga (toga) 4. Manfaat tanah antara lain sebagai tempat tinggal/hunian manusia, bahan utama untuk membuat bata merah dan genteng, tempat hidup dan berkembang biak habitat asli hewan darat, tempat tumbuh tanaman/vegetasi alam
<p>Kelompok IV (Pertanian)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dinda Ayuningtyas (09) 2. Ken Khansa M D. (13) 3. M. Basworo Jati (14) 4. Syifa Fadilah (26) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keunggulan cara mengelola pertanian dengan konvensional adalah hasil panen yang melimpah dan tidak tercampur dengan pestisida berbahaya, sehingga hasil panennya sehat untuk dikonsumsi. Pola tanam yang digunakan dengan sistem gotong royong mengakibatkan suasana yang meriah dan penuh kebersamaan sebagai suatu sistem masyarakat pedesaan. Sedangkan dengan teknik modern seperti yang banyak diterapkan saat ini, hasil panen bisa dengan cepat diselesaikan dengan sedikit waktu, biaya

	<p>dan tenaga.</p> <ol style="list-style-type: none"> Kelemahan pertanian secara tradisional adalah pola tanam yang masih mengandalkan musim dan pengairan yang masih menggunakan saluran irigasi mengakibatkan pada hasil tanam yang butuh waktu dan banyak tenaga. Sedangkan dengan sistem yang modern berakibat pada sistem gotng royong yang sering digunakan pada saat pesta panen semakin memudar karena tenaga manusia tergantikan dengan tenaga mesin Hasil panen dari pertanian ini biasanya disalurkan kepada konsumen melalui para tengkulak, pedagang-pedagang di pasar tradisional atau ada juga beberapa yang menggunakan sistem barter. Pada saat sekarang ini hasil panen yang dihasilkan dipasarkan melalui media online, dan dikemas dengan cara yang menarik untuk dipasarkan dipasar-pasar modern seperti supermarket dan swalayan Hampir seluruh kebutuhan manusia yang ada di bumi ini dipenuhi dari sektor pertanian sebagai barang konsumsi dan sebagian lagi akan di ekspor
<p>Kelompok V (Perairan)</p> <ol style="list-style-type: none"> Dewita Tazqiatul M (08) Putri Wulandari (15) Rizki Gunawan ((20) Sifani Nuranisa (23) Windi Ari Saputra (31) 	<ol style="list-style-type: none"> Air memiliki keunggulan sebagai sumber kehidupan, untuk minum, dan memasak, mandi, mencuci dan sebagainya. Pada perkembangannya air dimanfaatkan pula sebagai media pengobatan, menjadi air mineral dalam kemasan dan sebagai hiasan Pengolahan air yang tidak memenuhi standar kesehatan justru dapat menimbulkan wabah penyakit. Begitu pula air yang dicemarkan dari hasil limbah pabrik maupun rumah tangga yang dapat mengakibatkan ekosistem lingkungan menjadi tercemar Air dikonsumsi oleh manusia sebagai air minum atau

	<p>untuk memasak yang dimasukkan ke dalam dirigen, sebelum dikonsumsi air harus dimasak dulu, air juga dari dulu hingga sekarang digunakan untuk mengairi area sawah dan kebun, disalurkan melalui pedagang untuk memenuhi kebutuhan air minum yang bersih dan layak konsumsi dan pekerjaan pembagian air untuk pengairan dilakukan oleh ulu-ulu. Sedangkan saat ini air sudah diolah menjadi air ledeng oleh Perusahaan Air Minum (PAM) yang bersih dan bahkan ada yang layak untuk langsung dikonsumsi tanpa memasaknya lebih dulu, air juga banyak dimanfaatkan sebagai pengobatan. Untuk mengairi sawah, saat sekarang air dibendung dalam bendungan/waduk sebagai cadangan di saat kemarau</p> <p>4. Manfaat air : (1) sebagai air minum, untuk mencuci, memasak, mandi dan sebagainya, (2) pada bendungan/waduk selain sebagai cadangan air juga dimanfaatkan sebagai energi pembangkit listrik tenaga air. (PLTA)</p>
<p>Kelompok VI (Kehutanan)</p> <p>1. Aidan Yudi P (02)</p> <p>2. Amanda M. Megaswari (03)</p> <p>3. Andy Lugiman (04)</p> <p>4. Taufan (27)</p> <p>5. Wijaya Agus Haryanto (33)</p>	<p>1. Keunggulan hutan adalah sebagai penghasil oksigen yang melimpah, udara menjadi sejuk dan sebagai media/ sarana pendidikan tentang keanekaragaman hayati dan ekosistem. Pengolahannya dulu dilakukan oleh masyarakat adat setempat, dan digunakan sebagai kayu bakar. Sekarang hutan banyak dimanfaatkan oleh perusahaan nasional dan asing untuk diambil kayunya sebagai <i>furniture</i>.</p> <p>2. Hutan yang menyimpan banyak jenis flora dulunya sangat dihormati bahkan sakral bagi masyarakat adat, sehingga berbagai macam jenis flora yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Sedangkan di jaman modern sekarang ini hutan banyak dieksploitasi dengan cara dibakar untuk kepentingan pembukaan area baru bagi perusahaan tanpa memperhatikan</p>

	<p>kelestarian dan bahaya yang mengancam bagi lingkungan</p> <p>3. Pohon yang ada di hutan ditebang dengan menggunakan alat tradisional dijadikan sebagai kayu bakar untuk memasak dan membuat rumah. Sekarang ini, hutan sudah banyak dimanfaatkan sebagai bahan pembuat mebel/ furnitur dan adapula yang dijadikan sebagai bumi perkemahan</p> <p>4. Pemanfaatan hutan sebagai sumber makanan bagi fauna/ habitat asli, sebagai sumber obat-obatan tradisional alami herbal, dan juga untuk rekreasi dan bumi perkemahan</p>
<p>Kelompok VII (Pertambangan)</p> <p>1. Ahmad Rizqy Syahri R. (01)</p> <p>2. Selvi Indriyani (22)</p> <p>3. Tigor Hamonangan M. (28)</p> <p>4. Wahyu Mahardika</p>	<p>1. Secara konvensional bahan tambang diolah oleh para penambang dengan alat yang sangat sederhana tanpa menghiraukan bahaya. Sedangkan sekarang ini, dijamin yang canggih bahan tambang seperti minyak bumi dan mineral diolah dengan alat yang canggih dan modern, dilakukan oleh tenaga ahli dengan keselamatan yang utama</p> <p>2. Kelemahan dari bahan tambang ini adalah dengan alat konvensional prosesnya lama, banyak butuh tenaga dan biaya bahkan dengan resiko yang tinggi. Sedangkan saat ini, bahan tambang diolah dengan cara modern harganya menjadi sangat mahal, cadangannya semakin menipis dan harus ada bahan bakar alternatif</p> <p>3. Pendistribusiannya bahan tambang dan mineral yang baru diperoleh dari alam dijual kepada para pengepul. Sedangkan sekarang ini bahan tambang dan mineral yang diperoleh akan dulu diproses menjadi olahan lain yang akan menambah nilai guna barang tersebut seperti minyak bumi dapat menjadi bahan bakar seperti solar, bensin, pertamax dan oli, sedangkan mineral dapat diolah menjadi perhiasan emas dan</p>

	<p>perak</p> <p>4. Manfaat yang diperoleh dari pertambangan ini adalah bisa menambah penghasil bagi para penambang, diolah menjadi bahan bakar, perhiasan dan berbagai jenis barang lain yang dimanfaatkan untuk sumber energi</p>
--	--

Hasil Diskusi Lembar Kerja Kelompok
Siklus II

Lembar Kerja Kelompok 3

Provinsi : Kalimantan Selatan		
Hasil Komoditas	Lokasi	Penjelasan
1. Perkebunan a. Kelapa sawit b. Karet c. Kelapa dalam	Banjarbaru Kota baru, Barito Banjar	a. Hasil komoditas kelapa digunakan sebagai industri pengolahan minyak goreng untuk digunakan di dalam negeri dan sebagian di ekspor b. Getah karet diolah dengan menggunakan teknologi modern dan digunakan sebagai bahan setengah jadi untuk pembuatan ban c. Daging kelapa diolah untuk diambil minyak kelapanya (<i>coconut oil</i>)
2. Tambang a. Batu bara b. Minyak bumi c. Emas, perak dan intan	Banjar baru	Dari hasil tambang yang diperoleh masyarakat sekitar belum sepenuhnya menikmati dan bisa sejahtera karena area tambang dikuasai oleh para pemilik modal
3. Pertanian a. Padi b. Palawija	Hulu sungai utara	Hasil pertanian dikelola melalui cara tradisional, dengan sistem ladang berpindah

Lembar Kerja Kelompok 1

Provinsi : Lampung		
Hasil Komoditas	Lokasi	Penjelasan
1. Perkebunan a. Kopi b. Kelapa	Lampung Barat	Sebagian besar perkebunan di Lampung merupakan area penghasil kopi terutama Lampung Barat
2. Peternakan a. Sapi b. Kerbau c. Kambing	Kabupaten Lampung Selatan Kabupaten Tanggamus Lampung Tengah	Kondisi alam dan geografis provinsi Lampung sangat cocok untuk pengembangan komoditas ternak, salah satunya ada di Kabupaten Tanggamus
3. Pertanian a. Padi b. Jagung	Kabupaten Lampung Timur	Hasil pertanian yang menjadi sektor andalan berada di Kabupaten Lampung Timur untuk jenis tanaman Padi yang merupakan unggulan tingkat nasional. Begitu pula untuk komoditas jagung, yang merupakan sentra terbesar produksi jagung di provinsi Lampung, hal ini dipengaruhi oleh sebagian besar masyarakat Lampung bekerja pada sektor pertanian
4. Hasil tambang a. Emas b. Bijih besi c. Mangan	Lampung Barat Tanggamus	Potensi hasil tambang pada provinsi Lampung belum sepenuhnya di optimalkan baru sebagian saja yang mendapat perhatian serius dari pemerintah,

		<p>pengelolaannya pun masih diserahkan pad para investor sehingga para penambang tradisional belum sepenuhnya menikmati hasil</p>
--	--	---

Lembar Kerja Kelompok 5

Provinsi : Jawa Timur		
Hasil Komoditas	Lokasi	Penjelasan
1. Perkebunan		
a. Tebu	Situbondo	a. Tebu Sebagai komoditas ekspor penghasil devisa
b. Kopi	Probolinggo	negara dalam upaya untuk meningkatkan produksi
c. Tembakau	Lamongan	dan produktivitas tebu
d. Kelapa	Banyuwangi	serta mendukung keberhasilan program
e. Kakao	Pacitan	swasembada gula nasional di Jawa Timur
f. Jambu mete	Tuban	b. Kopi di Jawa Timur diusahakan oleh perkebunan rakyat, perkebunan besar negara (PTPN) dan swasta
		c. Produksi tembakau di Jawa Timur secara keseluruhan berhasil melampaui target kebutuhan pabrik rokok
		d. Jawa Timur termasuk dalam 10 besar daerah penghasil kelapa di Indonesia dan merupakan komoditas ekspor penghasil devisa negara
		e. Kakao merupakan komoditas strategis untuk mengangkat martabat masyarakat dengan

		<p>meningkatkan pendapatan petani perkebunan</p> <p>f. Pada tahun 2012 di Jawa Timur, komoditas jambu mete diusahakan oleh perkebunan rakyat dengan areal yang luas</p>
<p>2. Perikanan</p> <p>a. Ikan Koi</p>	Kecamatan Badas	<p>Banyak petani yang mulai memilih ikan hias ini untuk dibudidayakan sebagai peluang usaha karena harga jual ikan koi yang mahal dan menjanjikan, apalagi kalau bisa memenangkan kontes ikan hias</p>
<p>3. Potensi Hasil tambang</p> <p>a. Semen</p>	Tulungagung	<p>Semen ini sedang ekspansi keluar negeri dan menjalani tahap finalisasi</p>

Lembar Kerja Kelompok 7

Provinsi : Papua		
Hasil Komoditas	Lokasi	Penjelasan
1. Pertanian a. Umbi-umbian b. Padi	Kabupaten Kaerom	Pertanian di Kabupaten Keerom masih dilakukan secara tradisional
2. Perkebunan a. Kelapa sawit b. Kakao	Kabupaten Kaerom	Komoditas perkebunan sangat potensial untuk dikembangkan di daerah kaerom terutama komoditas yang banyak diminta pasar internasional untuk kebutuhan ekspor seperti kelapa sawit (CPO) dan kakao
3. Peternakan a. Babi b. Sapi c. Unggas	Kabupaten Kaerom	Jenis peternakan di bagi menjadi ternak besar, ternak kecil dan unggas. Sapi dan kambing merupakan terbanyak di daerah ini
4. Hasil tambang a. Batubara b. Emas	Kabupaten Panilai Kabupaten Panilai Barat	Sebagaimana lazimnya daerah lain di provinsi papua, wilayah Kabupaten Panilai terdapat potensi tambang
5. Hasil perikanan a. Ikan mas b. Ikan mujair c. Ikan nila d. Ikan lele jumbo	Kabupaten Kaerom	Pengembangan perikanan diupayakan pada kolam, empang maupun jaring apung dan keramba

e. Ikan bawal		
---------------	--	--

Lembar Kerja Kelompok 4

Provinsi : Jawa Barat		
Hasil Komoditas	Lokasi	Penjelasan
1. Pertanian a. Padi b. Jagung c. Kedelai	Kabupaten Subang	Pertanian di Kabupaten Subang menghasilkan padi dengan vairetas unggul Jagung yang dihasilkan diperuntukan untuk olahan bahan makanan dan pakan ternak Kedelai yang dihasilkan belum mencapai hasil untuk memenuhi kebutuhan lokal
2. Perkebunan a. Mangga b. Jeruk c. Teh d. Cengkeh e. Kelapa f. Karet	Kabupaten Indramayu Garut Bandung	Komoditas mangga terbesar dan sangat terkenal ada di Indramyu Jeruk hasil terbesar dihasilkan di Garut Perkebunan teh yang besar dan terkenal ada di Bandung
3. Peternakan dan perikanan a. Kambing b. Sapi c. Unggas d. Ikan nila dan gurame	Kabupaten Indramayu Tasikmalaya Kuningan	Termasuk penghasil ikan gurame yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi Merupakan kebutuhan pelengkap daging yang dihasilkan di daerah Tasikmalaya Sebagai penopang untuk

		memenuhi kebutuhan nasional
4. Hasil tambang a. Zeorit b. Fiedsper c. Batu permata/ akik d. Minyak bumi	Kabupaten Subang Garut Indramayu Majalengka	Potensi batu permata/ mulia yang berharga berada pada wilayah Subang dan Garut Daerah penghasil minyak bumi di provinsi Jawa Barat ada pada Kabupaten Indramayu dan Majalengka yang dikelola oleh Pertamina
5. Hasil Hutan a. Mangrove b. Pinus c. Jati	Pesisir utara provinsi Jawa Barat Bogor Sumedang	Hutan mangrove mendapat perhatian serius dari pemerintah provinsi Jawa Barat untukantisipasi terjadinya abrasi dan sebagai tempat berkembang habitat asli daerah pantai seperti ikan, udang dan beberapa jenis burung langka Hutan pinus dan jati ada di wilayah Jawa Barat bagian teangah dan selatan

Lembar Kerja Kelompok 2

Provinsi : Sumatera Utara		
Hasil Komoditas	Lokasi	Penjelasan
1. Pertanian a. Padi b. Bawang merah c. Jagung	Hampir diseluruh wilayah provinsi Brebes	Pertanian provinsi Jawa Tengah hampir semuanya menghasilkan varietas padi yang unggul untuk memenuhi kebutuhan lokal dan nasional Pertanian jenis bawang merah sangat terkenal di kab. Brebes sehingga hampir 2/3 kebutuhan bawang nasional dipenuhi dari kabupaten Brebes Budidaya tanaman jagung yang ada di provinsi Jawa Tengah hampir tersebar di setiap kabupaten kecuali Magelang dan Pekalongan dan jagung yang ditanam adalah jagung bertongkol 2 dengan kualitas nomor satu
2. Perkebunan a. Karet b. Teh c. Kopi d. Tebu	Cilacap Banyumas Banjarnegara Brebes Boyolali Kendal	Untuk pengembangan komoditas karet, dipusatkan di Kecamatan Wanareja dan Dayeuh Luhur Kabupaten Cilacap, Banyumas, Banjarnegara, dan Kendal.

Zulfa Ikhda El Aolady, 2016

PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TALKING CHIPS DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPENDAPAT DAN SIKAP TOLERANSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Kudus Magelang Tegal Wonosobo Pati Purworejo Purbalingga Pemalang Pekalongan	Komoditas Kopi dihasilkan oleh perkebunan rakyat di Cilacap , Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara, Kebumen, Purworejo, Wonosobo, Magelang, Boyolali, Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Kudus, Pati, merupakan sentra produksi tebu
3. Peternakan a. Unggas b. Sapi c. Kambing	Brebes Klaten Boyolali Cilacap	Hasil peternakan yang ada di kabupaten Brebes dimanfaatkan telornya untuk kemudian diolah menjadi telur asin dan berbagai aneka olahan lainnya sedangkan untuk wilayah lain dimanfaatkan dagingnya untuk memenuhi kebutuhan daging di pasar lokal dan nasional
4. Hasil tambang a. Minyak Bumi b. Geothermal	Cepu Dieng Wonosobo Tegal	Hasil tambang di provinsi Jawa Tengah ada di wilayah cepu yang dikelola oleh masyarakat setempat dengan pemerintah sedangkan untuk panas bumi (geothermal) dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik tenaga uap
5. Hasil perikanan a. Bandeng b. Koi	Kabupaten Brebs Kendal Semarang	Hasil komoditas pada sektor perikanan akan diolah menjadi ikan bandeng duri

c. Ikan air tawar	Klaten Boyolali	lunak yang dipasarkan sebagai oleh-oleh khas Semarang dan Kendal dan adapula yang diolah menjadi ikan olahan seperti ikan bakar, bandeng lumpur dan sebagainya untuk mendongkrak kunjungan wisata di daerah Klaten, Boyolali dan Brebes
-------------------	--------------------	---

Lembar Kerja Kelompok 6

Provinsi : Sumatera Utara		
Hasil Komoditas	Lokasi	Penjelasan
1. Pertanian a. Padi b. Singkong c. Ubi	Kabupaten Tapanuli Selatan Kabupaten Tapanuli Utara Sibolangit	Hasil pertanian digunakan untuk konsumsi lokal, dan dikerjakan dengan cara tradisional Hasil yang dipanen belum mencukupi untuk kebutuhan nasional maupun ekspor
2. Perkebunan a. Durian b. Teh c. Kopi	Kabupaten Tapanuli Selatan Asahan Indragiri	Komoditas perkebunan sangat potensial untuk dikembangkan adalah jenis durian medan yang memiliki aroma sangat wangi dan daging yang tebal, sehingga sangat terkenal se-nusantara
3. Peternakan a. Sapi b. Unggas c. Kerbau Kerdil (anoa) d. Kuda	Kabupaten Parsea Prapat dan Bahorok	Hasil dari peternakan banyak dimanfaatkan daging dan kulitnya untuk dikonsumsi dan upacara adat
4. Hasil tambang a. Kaolin b. Minyak bumi	Kabupaten Tanjung Balai Pemantang Siantar Peg. Sibuatan	Potensi hasil Kaolin sebagai bahan baku membuat kerajinan keramik sangat besar sehingga dapat diekspor ke luar negeri

5. Hasil perikanan a. Ikan tuna b. Bawal c. Sarden d. Udang	P. nias Kep. Banyak dan Kep. Batu	Hasil tangkapan tuna yang dibawa oleh para nelayan sangat besar, biasanya akan dijual pada para pengepul untuk kemudian diolah oleh pabrik dan diekspor
---	---	---

Hasil Diskusi Lembar Kerja Kelompok
Siklus III

Hasil Kerja Kelompok 1

Pertanyaan	Jawaban
a) Sebutkan jenis-jenis sumber daya alam yang ada di Indonesia?	a. Hasil tambang mineral dan minyak bumi seperti batu bara, batu mulia, emas, perak, mangan, pasir b. Hasil sumber daya alam hayati yang meliputi perkebunan, peternakan, air dan tanah
b) Bagaimana pengelolaan SDA yang ada di Indonesia?	Sumber daya alam tersebut banyak digunakan dan dimanfaatkan seperti hutan yang diambil kayunya untuk dijadikan mebel, hasil tambang minyak bumi yang digunakan untuk bahan bakar kendaraan, dan sebagainya. Sumber daya alam Indonesia dikelola secara maksimal dimanfaatkan dan digunakan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan
c) Sumber daya alam apakah yang harus kita dilestarikan?	Semua sumber daya alam harus kita lestarikan karena sumber daya alam digunakan untuk menyokong kehidupan manusia, yang paling utama harus kita lestarikan adalah sumber daya alam non-

	hayati yang suatu saat akan mengalami kelangkaan
d) Apa yang dimaksud dengan prinsip lestari dalam pengelolaan sumber daya alam	Prinsip lestari dimaksudkan untuk tidak menggunakan sumber daya alam secara berlebihan dan memperhatikan aspek lingkungan serta diupayakan agar mengolah kembali atau mengganti energi alternatif untuk kehidupan dimasa yang akan datang
e) Sebutkan langkah yang dapat kita lakukan dengan prinsip lestari dalam pelestarian sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> • Menanam kembali hutan yang sudah gundul • Hemat dalam menggunakan air • Hasil tambang mineral dan minyak bumi dimanfaatkan sebaik mungkin • Pengelohan tanah dengan memperhatikan aspek lingkungan yang baik, seperti tidak membuang sampah sembarangan, dan lain sebagainya

Hasil Kerja Kelompok 7

Pertanyaan	Jawaban
a) Sebutkan jenis-jenis sumber daya alam yang ada di Indonesia?	Minyak bumi, batu bara, rempah-rempah, palawija, hasil perkebunan seperti kopi, teh, tebu, kakao dan sebagainya
b) Bagaimana pengelolaan SDA yang ada di Indonesia?	Pengelolaan yang dilakukan oleh perusahaan maupun pemerintah sudah cukup bagus, namun masih dijumpai kekurangan karena tidak memperhatikan aspek lingkungan dan dampaknya bagi masyarakat sekitar
c) Sumber daya alam apakah yang harus kita dilestarikan?	Sumber daya alam yang jika tidak dilestarikan maka sumber daya tersebut akan habis/ langka, seperti minyak bumi, batu bara dan hasil tambang lainnya
d) Apa yang dimaksud dengan prinsip lestari dalam pengelolaan sumber daya alam	Jangan sampai sumber daya alam yang ada hilang/ punah sehingga tidak bisa dinikmati oleh generasi yang akan datang
e) Sebutkan langkah yang dapat kita lakukan dengan prinsip lestari dalam pelestarian sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi penggunaan plastik • Hemat dalam menggunakan listrik • Beralih menggunakan energi alternative

Hasil Kerja Kelompok 4

Pertanyaan	Jawaban
a) Sebutkan jenis-jenis sumber daya alam yang ada di Indonesia?	<p>a. Sumber daya alam hayati, contohnya : hewan, dan tumbuhan</p> <p>b. Sumber daya alam non-hayati, contohnya : minyak bumi, batu bara, emas, nikel, tembaga, bensin, dan sebagainya</p>
b) Bagaimana pengelolaan SDA yang ada di Indonesia?	Sumber daya alam yang ada di Indonesia melingkupi bumi dan airdan kekayaan yang terkandung di dalamnya dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat sekitar
c) Sumber daya alam apakah yang harus kita dilestarikan?	Sumber daya alam yang harus kita lestarikan, diantaranya : emas, tembaga, aspal, batu bara, nikel, bensin, solar, dan minyak bumi
d) Apa yang dimaksud dengan prinsip lestari dalam pengelolaan sumber daya alam	Pemanfaatan sumber daya alam dikelola oleh beberapa pihak, yaitu masyarakat sekitar, pemerintah dan swasta agar tetap lestari sampai generasi berikutnya
e) Sebutkan langkah yang dapat kita lakukan dengan prinsip lestari dalam pelestarian sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pupuk alami atau organik • Penggunaan pestisida sesuai kebutuhan • Pelestarian tanah, udara, air, hutan, flora dan fauna

Hasil Kerja Kelompok 3

Pertanyaan	Jawaban
a) Sebutkan jenis-jenis sumber daya alam yang ada di Indonesia?	Angin, air, panas bumi, tanah, minyak bumi, emas, tembaga, uranium, tumbuhan (pertanian dan perkebunan), peternakan, hewan, batu bara, gas alam, nikel, yodium, biji besi
b) Bagaimana pengelolaan SDA yang ada di Indonesia?	Sudah lumayan baik, tapi dinilai belum maksimal karena pengelolaan sumber daya alam di Indonesia masih banyak yang dipegang/ dikuasai oleh negara lain (pihak asing) bahkan terkadang pengelolaan dari negara lain tidak memikirkan kerusakan alam
c) Sumber daya alam apakah yang harus kita dilestarikan?	Perhutanan, air, tumbuhan, dan hewan-hewa yang hampir punah baik di darat maupun di laut
d) Apa yang dimaksud dengan prinsip lestari dalam pengelolaan sumber daya alam	<p>a. Mengelola agar sumber daya alam agar tetap bisa digunakan.</p> <p>b. Upaya-upaya yang dilakukan untuk menjaga sumber daya alam yang ada untuk dikelola secara seimbang untuk menjamin kelanjutan pembangunan nasional</p>
e) Sebutkan langkah yang dapat kita lakukan dengan prinsip lestari dalam pelestarian	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga, mengawasi, mengelola dengan arif dan bijaksana

Zulfa Ikhdha El Aolady, 2016

PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TALKING CHIPS DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPENDAPAT DAN SIKAP TOLERANSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pupuk alami/ organik • Pelestarian tanah (tanah datar, lahan miring/ perbukitan) • Menggunakan pestisida sesuai kebutuhan • Pelestarian flora dan fauna
------------------	--

Hasil Kerja Kelompok 5

Pertanyaan	Jawaban
a) Sebutkan jenis-jenis sumber daya alam yang ada di Indonesia?	Gunung , laut, hutan, flora fauna, fauna, atau yang diklasifikasikan ke dalam sumber daya alam hayati dan non-hayati
b) Bagaimana pengelolaan SDA yang ada di Indonesia?	Pengelolaannya dilakukan dengan cara penambangan dan penebangan pohon di hutan
c) Sumber daya alam apakah yang harus kita dilestarikan?	Hutan dengan cara reboisasi, laut dengan cara tidak menjaring ikan dengan pukat harimau
d) Apa yang dimaksud dengan prinsip lestari dalam pengelolaan sumber daya alam	Melestarikan sumber daya alam yang telah kita ambil untuk kebutuhan manusia, memperbaiki sumber daya alam yang telah dimanfaatkan, tidak membuang limbah secara sembarangan, dan mengolah limbah agar bisa dimanfaatkan atau tidak mencemari lingkungan
e) Sebutkan langkah yang dapat kita lakukan dengan prinsip lestari dalam pelestarian sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga sumber daya alam yang ada dengan hati-hati menggunakannya • Tidak menghamburkan energi • Menanami kebun atau pekarangan rumah dengan tumbuhan yang bermanfaat

Hasil Kerja Kelompok 6

Pertanyaan	Jawaban
a) Sebutkan jenis-jenis sumber daya alam yang ada di Indonesia?	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber daya alam yang dapat diperbaharui ▪ Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui
b) Bagaimana pengelolaan SDA yang ada di Indonesia?	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui biasanya dijadikan sebagai bahan bakar atau dijadikan sebagai bahan bangunan, perhiasan untuk memenuhi kebutuhan ▪ Sedangkan untuk sumber daya alam yang tidak bisa diperbaharui biasanya dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan. Selain memanfaatkan sumber daya alam juga melestarikan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui
c) Sumber daya alam apakah yang harus kita dilestarikan?	Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui maupun sumber daya alam yang dapat diperbaharui
d) Apa yang dimaksud dengan prinsip lestari dalam pengelolaan sumber daya alam	Upaya pengelolaan sumber daya alam beserta ekosistemnya dengan tujuan mempertahankan sifat dan bentuknya.

	Upaya yang dilakukan untuk menjaga sumber daya alam yang ada, tetap ada, baik dilihat dari sifatnya maupun dari bentuknya
e) Sebutkan langkah yang dapat kita lakukan dengan prinsip lestari dalam pelestarian sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pupuk organik • Pelestarian tanah, udara hutan, flora dan fauna, laut dan pantai • Beralih menggunakan energi alternative

Hasil Kerja Kelompok 2

Pertanyaan	Jawaban
a. Sebutkan jenis-jenis sumber daya alam yang ada di Indonesia?	Minyak bumi, pohon dan air
b. Bagaimana pengelolaan SDA yang ada di Indonesia?	Digunakan secara berlebihan seperti penebangan pohon secara besar-besaran, dan mengekspor minyak secara berlebihan
c. Sumber daya alam apakah yang harus kita dilestarikan?	Sumber daya alam
d. Apa yang dimaksud dengan prinsip lestari dalam pengelolaan sumber daya alam	Jangan menggunakan sumber daya alam secara berlebihan
e. Sebutkan langkah yang dapat kita lakukan dengan prinsip lestari dalam pelestarian sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> • Reboisasi • Penanaman pohon kembali • Reklamasi area bekas penambangan

Nilai Rata-rata Ketercapaian
Kemampuan Berpendapat Peserta Didik
Siklus I

No.	Nama	Pertemuan		Σ Skor	Kategori
		I	II		
1	AHMAD RIZQI S. R.	2,71	3,29	3,00	Berkembang
2	AIDAN YUDI P.	1,14	1,43	1,29	Belum
3	AMANDA MARSYA	1,00	1,00	1,00	Belum
4	ANDI LUGIMAN	2,29	2,86	2,57	Terlihat
5	ANISATUL ALIMAH	1,00	1,71	1,36	Belum
6	AURIEL AZRIL ARDIN	2,71	3,29	3,00	Berkembang
7	AZKI MAULIDA	2,43	2,57	2,50	Terlihat
8	DEWITA TAZQIATUL	2,43	2,57	2,50	Terlihat
9	DINDA AYUNINGTYAS	1,00	1,14	1,07	Belum
10	FACHRI HUSAENI	2,43	2,71	2,57	Terlihat
11	FEBRIAN PRATAMA	1,14	1,00	1,07	Belum
12	HADINI FIRNANDA N	2,43	2,71	2,57	Terlihat
13	KEN KHANSA	1,00	1,00	1,00	Belum
14	M. BASKORO JATI	2,43	2,71	2,57	Terlihat
15	PUTRI WULANDARI	1,14	1,00	1,07	Belum
16	RAIHAN B. A.	1,00	1,57	1,29	Belum
17	RICARDO GINZALES	1,57	2,00	1,79	Belum
18	RIZKI AWALUL H.	1,00	1,14	1,07	Belum
19	RIZKI GUNAWAN	1,29	1,57	1,43	Belum
20	SAHRUL MAULANA	1,00	1,00	1,00	Belum
21	SELVI INDRIYANI	1,00	1,29	1,14	Belum
22	SIFANI NUR ANNISA	1,00	1,00	1,00	Belum
23	SITI FATIMAH	1,00	1,00	1,00	Belum
24	SLAMET RIYADI	1,29	1,00	1,14	Belum

Zulfa Ikhdha El Aolady, 2016

PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TALKING CHIPS DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPENDAPAT DAN SIKAP TOLERANSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

25	SYIFA FADILAH	1,00	1,00	1,00	Belum
26	TAUFAN	1,29	1,00	1,14	Belum
27	TIGOR H. M.	2,71	2,71	2,71	Terlihat
28	VELLA SETEFANI R.	2,57	2,57	2,57	Terlihat
29	WAHYU MAHARDIKA	2,57	3,00	2,79	Terlihat
30	WINDI ARI S.	1,14	1,00	1,07	Belum
31	YUNIS REVALINA I.	1,00	1,00	1,00	Belum
32	WIJAYA AGUS H.	2,57	2,71	2,64	Terlihat
Rata-rata				1,72	Belum

Nilai Rata-rata Ketercapaian

Sikap Toleransi Peserta Didik

Siklus I

No.	Nama	Pertemuan		Σ Skor	Kategori
		I	II		
1	AHMAD RIZQI S. R.	2,67	3,17	2,92	Berkembang
2	AIDAN YUDI P.	1,00	1,17	1,08	Belum
3	AMANDA MARSYA	1,33	2,17	1,75	Belum
4	ANDI LUGIMAN	1,17	2,00	1,58	Belum
5	ANISATUL ALIMAH	1,00	1,83	1,42	Belum
6	AURIEL AZRIL ARDIN	3,50	3,83	3,67	Membudaya
7	AZKI MAULIDA	1,00	1,50	1,25	Belum
8	DEWITA TAZQIATUL	1,67	1,50	1,58	Belum
9	DINDA AYUNINGTYAS	1,00	1,83	1,42	Belum
10	FACHRI HUSAENI	1,00	1,50	1,25	Belum
11	FEBRIAN PRATAMA	1,00	1,33	1,17	Belum
12	HADINI FIRNANDA N	1,00	1,33	1,17	Belum
13	KEN KHANSA	1,00	1,00	1,00	Belum
14	M. BASKORO JATI	1,00	1,00	1,00	Belum
15	PUTRI WULANDARI	2,50	2,83	2,67	Terlihat
16	RAIHAN B. A.	1,00	1,17	1,08	Belum
17	RICARDO GINZALES	1,00	1,17	1,08	Belum
18	RIZKI AWALUL H.	1,00	1,00	1,00	Belum
19	RIZKI GUNAWAN	1,00	1,50	1,25	Belum
20	SAHRUL MAULANA	1,00	1,17	1,08	Belum
21	SELVI INDRIYANI	1,00	1,33	1,17	Belum
22	SIFANI NUR ANNISA	2,17	2,17	2,17	Belum
23	SITI FATIMAH	1,00	1,00	1,00	Belum

Zulfa Ikhdha El Aolady, 2016

PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TALKING CHIPS DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPENDAPAT DAN SIKAP TOLERANSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

24	SLAMET RIYADI	1,67	1,33	1,50	Belum
25	SYIFA FADILAH	1,00	1,33	1,17	Belum
26	TAUFAN	1,00	1,33	1,17	Belum
27	TIGOR H. M.	1,00	1,00	1,00	Belum
28	VELLA SETEFANI R.	1,00	1,00	1,00	Belum
29	WAHYU MAHARDIKA	1,00	1,50	1,25	Belum
30	WINDI ARI S.	1,17	1,50	1,33	Belum
31	YUNIS REVALINA I.	1,00	1,00	1,00	Belum
32	WIJAYA AGUS H.	1,00	1,33	1,17	Belum
Rata-rata				1,42	Belum

**Nilai Rata-rata Ketercapaian
Kemampuan Berpendapat Peserta Didik
Siklus II**

No.	Nama	Pertemuan		Σ Skor	Kategori
		I	II		
1	AHMAD RIZQI S. R.	2,86	3,57	3,21	Membudaya
2	AIDAN YUDI P.	2,29	2,57	2,43	Terlihat
3	AMANDA MARSYA	2,43	2,57	2,50	Terlihat
4	ANDI LUGIMAN	3,00	2,71	2,86	Berkembang
5	ANISATUL ALIMAH	2,14	2,71	2,43	Terlihat
6	AURIEL AZRIL ARDIN	3,00	3,57	3,29	Membudaya
7	AZKI MAULIDA	3,00	2,86	2,93	Berkembang
8	DEWITA TAZQIATUL	2,71	3,14	2,93	Berkembang
9	DINDA AYUNINGTYAS	2,29	3,14	2,71	Terlihat
10	FACHRI HUSAENI	3,14	2,57	2,86	Berkembang
11	FEBRIAN PRATAMA	1,57	1,71	1,64	Belum
12	HADINI FIRNANDA N	3,00	3,29	3,14	Berkembang
13	KEN KHANSA	2,71	2,57	2,64	Terlihat
14	M. BASKORO JATI	2,86	3,14	3,00	Berkembang
15	PUTRI WULANDARI	2,29	2,71	2,50	Terlihat
16	RAIHAN B. A.	2,86	2,71	2,79	Terlihat
17	RICARDO GINZALES	2,29	2,14	2,21	Belum
18	RIZKI AWALUL H.	2,71	2,57	2,64	Terlihat
19	RIZKI GUNAWAN	2,29	2,57	2,43	Terlihat
20	SAHRUL MAULANA	1,71	2,14	1,93	Belum
21	SELVI INDRIYANI	2,57	2,71	2,64	Terlihat
22	SIFANI NUR ANNISA	2,14	2,71	2,43	Terlihat
23	SITI FATIMAH	2,57	2,71	2,64	Terlihat
24	SLAMET RIYADI	2,86	2,57	2,71	Terlihat

Zulfa Ikhdia El Aolady, 2016

PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TALKING CHIPS DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPENDAPAT DAN SIKAP TOLERANSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

25	SYIFA FADILAH	3,14	2,57	2,86	Berkembang
26	TAUFAN	2,43	2,71	2,57	Terlihat
27	TIGOR H. M.	3,00	2,71	2,86	Berkembang
28	VELLA SETEFANI R.	2,86	2,71	2,79	Terlihat
29	WAHYU MAHARDIKA	2,43	2,57	2,50	Terlihat
30	WINDI ARI S.	2,00	1,71	1,86	Belum
31	YUNIS REVALINA I.	1,86	1,86	1,86	Belum
32	WIJAYA AGUS H.	3,00	3,71	3,36	Membudaya
Rata-rata				2,63	Terlihat

Nilai Rata-rata

Ketercapaian Sikap Toleransi Peserta Didik

Siklus II

No.	Nama	Pertemuan		Σ Skor	Kategori
		I	II		
1	AHMAD RIZQI S. R.	3,50	3,67	3,58	Membudaya
2	AIDAN YUDI P.	2,67	3,17	2,92	Berkembang
3	AMANDA MARSYA	1,00	3,67	2,33	Belum
4	ANDI LUGIMAN	2,50	3,17	2,83	Berkembang
5	ANISATUL ALIMAH	2,33	3,33	2,83	Berkembang
6	AURIEL AZRIL ARDIN	3,50	3,67	3,58	Membudaya
7	AZKI MAULIDA	2,33	3,33	2,83	Berkembang
8	DEWITA TAZQIATUL	2,67	3,00	2,83	Berkembang
9	DINDA AYUNINGTYAS	2,33	3,17	2,75	Terlihat
10	FACHRI HUSAENI	1,67	3,17	2,42	Terlihat
11	FEBRIAN PRATAMA	1,00	1,50	1,25	Belum
12	HADINI FIRNANDA N	1,83	3,00	2,42	Terlihat
13	KEN KHANSA	2,17	3,17	2,67	Terlihat
14	M. BASKORO JATI	2,50	3,33	2,92	Berkembang
15	PUTRI WULANDARI	1,83	3,00	2,42	Terlihat
16	RAIHAN B. A.	2,00	3,00	2,50	Terlihat
17	RICARDO GINZALES	1,00	1,50	1,25	Belum
18	RIZKI AWALUL H.	2,33	3,33	2,83	Berkembang
19	RIZKI GUNAWAN	2,00	2,83	2,42	Terlihat
20	SAHRUL MAULANA	2,00	3,33	2,67	Terlihat
21	SELVI INDRIYANI	2,00	3,17	2,58	Terlihat
22	SIFANI NUR ANNISA	1,83	3,00	2,42	Terlihat
23	SITI FATIMAH	2,00	3,00	2,50	Terlihat
24	SLAMET RIYADI	1,83	3,17	2,50	Terlihat

Zulfa Ikhdha El Aolady, 2016

PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TALKING CHIPS DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPENDAPAT DAN SIKAP TOLERANSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

25	SYIFA FADILAH	2,50	3,17	2,83	Berkembang
26	TAUFAN	1,83	3,00	2,42	Terlihat
27	TIGOR H. M.	2,17	3,00	2,58	Terlihat
28	VELLA SETEFANI R.	1,00	3,67	2,33	Belum
29	WAHYU MAHARDIKA	2,33	3,33	2,83	Berkembang
30	WINDI ARI S.	2,17	3,33	2,75	Terlihat
31	YUNIS REVALINA I.	2,17	3,00	2,58	Terlihat
32	WIJAYA AGUS H.	3,50	3,67	3,58	Membudaya
Rata-rata				2,63	Terlihat

Nilai Rata-rata

Ketercapaian Kemampuan Berpendapat Peserta Didik

Siklus III

No.	Nama	Pertemuan		Σ Skor	Kategori
		I	II		
1	AHMAD RIZQI S. R.	3,71	3,86	3,79	Membudaya
2	AIDAN YUDI P.	3,43	3,57	3,50	Membudaya
3	AMANDA MARSYA	3,57	3,57	3,57	Membudaya
4	ANDI LUGIMAN	3,43	3,86	3,64	Membudaya
5	ANISATUL ALIMAH	3,57	3,43	3,50	Membudaya
6	AURIEL AZRIL ARDIN	3,43	4,00	3,71	Membudaya
7	AZKI MAULIDA	3,57	3,43	3,50	Membudaya
8	DEWITA TAZQIATUL	3,43	3,71	3,57	Membudaya
9	DINDA AYUNINGTYAS	3,43	3,71	3,57	Membudaya
10	FACHRI HUSAENI	3,43	3,71	3,57	Membudaya
11	FEBRIAN PRATAMA	2,43	2,57	2,50	Terlihat
12	HADINI FIRNANDA	3,00	3,43	3,21	Berkembang
13	KEN KHANSA	3,29	3,57	3,43	Membudaya
14	M. BASKORO JATI	3,57	3,43	3,50	Membudaya
15	PUTRI WULANDARI	3,43	3,71	3,57	Membudaya
16	RAIHAN B. A.	3,57	3,71	3,64	Membudaya
17	RICARDO GINZALES	2,43	2,71	2,57	Terlihat
18	RIZKI AWALUL H.	3,71	3,71	3,71	Membudaya
19	RIZKI GUNAWAN	3,29	3,86	3,57	Membudaya
20	SAHRUL MAULANA	2,43	3,57	3,00	Berkembang
21	SELVI INDRIYANI	3,43	3,71	3,57	Membudaya
22	SIFANI NUR ANNISA	3,43	3,71	3,57	Membudaya
23	SITI FATIMAH	3,29	3,71	3,50	Membudaya
24	SLAMET RIYADI	2,29	3,43	2,86	Berkembang

25	SYIFA FADILAH	3,57	3,57	3,57	Membudaya
26	TAUFAN	3,29	3,57	3,43	Membudaya
27	TIGOR H. M.	3,43	3,71	3,57	Membudaya
28	VELLA SETEFANI R.	3,43	3,57	3,50	Membudaya
29	WAHYU MAHARDIKA	3,57	3,71	3,64	Membudaya
30	WINDI ARI S.	2,71	3,71	3,21	Berkembang
31	YUNIS REVALINA I.	2,57	3,57	3,07	Berkembang
32	WIJAYA AGUS H.	3,29	3,86	3,57	Membudaya
Rata-rata				3,43	Membudaya

Nilai Rata-rata
Ketercapaian Sikap Toleransi Peserta Didik
Siklus III

No.	Nama	Pertemuan		Σ Skor	Kategori
		I	II		
1	AHMAD RIZQI S. R.	3,83	4,00	3,92	Membudaya
2	AIDAN YUDI P.	4,00	3,67	3,83	Membudaya
3	AMANDA MARSYA	3,50	3,83	3,67	Membudaya
4	ANDI LUGIMAN	3,67	3,83	3,75	Membudaya
5	ANISATUL ALIMAH	3,83	3,50	3,67	Membudaya
6	AURIEL AZRIL ARDIN	4,00	4,00	4,00	Membudaya
7	AZKI MAULIDA	3,67	3,83	3,75	Membudaya
8	DEWITA TAZQIATUL	3,50	3,67	3,58	Membudaya
9	DINDA AYUNINGTYAS	2,67	3,33	3,00	Berkembang
10	FACHRI HUSAENI	2,33	3,33	2,83	Berkembang
11	FEBRIAN PRATAMA	2,50	2,67	2,58	Terlihat
12	HADINI FIRNANDA N	2,67	3,67	3,17	Berkembang
13	KEN KHANSA	3,50	3,67	3,58	Membudaya
14	M. BASKORO JATI	3,67	3,83	3,75	Membudaya
15	PUTRI WULANDARI	3,50	3,67	3,58	Membudaya
16	RAIHAN B. A.	2,67	3,83	3,25	Membudaya
17	RICARDO GINZALES	2,50	3,83	3,17	Berkembang
18	RIZKI AWALUL H.	3,50	3,83	3,67	Membudaya
19	RIZKI GUNAWAN	2,50	3,50	3,00	Berkembang
20	SAHRUL MAULANA	2,33	3,50	2,92	Berkembang
21	SELVI INDRIYANI	2,67	3,67	3,17	Berkembang
22	SIFANI NUR ANNISA	2,50	3,33	2,92	Berkembang
23	SITI FATIMAH	2,67	3,50	3,08	Berkembang

Zulfa Ikhdha El Aolady, 2016

PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING TALKING CHIPS DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPENDAPAT DAN SIKAP TOLERANSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

24	SLAMET RIYADI	3,50	4,00	3,75	Membudaya
25	SYIFA FADILAH	3,50	3,67	3,58	Membudaya
26	TAUFAN	3,33	3,83	3,58	Membudaya
27	TIGOR H. M.	3,50	3,67	3,58	Membudaya
28	VELLA SETEFANI R.	3,33	3,83	3,58	Membudaya
29	WAHYU MAHARDIKA	3,17	4,00	3,58	Membudaya
30	WINDI ARI S.	3,33	3,83	3,58	Membudaya
31	YUNIS REVALINA I.	2,33	3,83	3,08	Berkembang
32	WIJAYA AGUS H.	3,83	4,00	3,92	Membudaya
rata-rata				3,44	Membudaya